

**MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI
SWASTA DALAM Mendukung PEMBELAJARAN
JARINGAN (DARING) DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RUSADA

NIM. 140503163

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

**Manajemen Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta Dalam
Mendukung Pembelajaran Jaringan (Daring) Di Perpustakaan Universitas
Muhammadiyah Aceh**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelara Studi Program Srata Satu (S1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

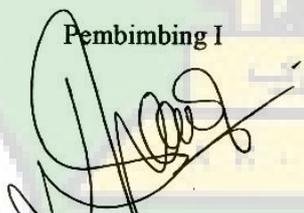
RUSADA
NIM. 140503163

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Srata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd
(NIP. 197902222003122001)


Nurul Rahmi, S.IP., MA
(NIDN. 2031079202)

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi**

Program S-1

Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

**Senin, 2 Agustus 2021 M
23 Dzulhijjah 1442 H**

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

**Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197902222003122001**

Sekretaris

**Nurul Bahmi, S.IP., MA
NIDN. 2031079202**

Penguji I

**Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002**

Penguji II

**Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusada
NIM : 140503163
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul Skripsi : Manajemen Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta
Dalam Mendukung Pembelajaran jaringan (Daring) Universitas
Muhammadiyah Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber izin atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Juli, 2021

Yang menyatakan,



Rusada

NIM. 140503163

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil ‘Alaamiin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Manajemen Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta Dalam Mendukung Pembelajaran jaringan (Daring) Universitas Muhammadiyah Aceh**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari program Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Shalawat dan salam terlanturkan kepada kekasih Allah yaitu Nabi Besar Muhammad SAW, semoga Rahmat dan Hidayah Allah juga diberikan kepada sanak saudara dan para sahabat serta seluruh muslimin sekalian.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan, dan hambatan mulai dari pengumpulan literatur, pengerjaan di lapangan, pengambilan sampel sampai pada pengolahan data maupun proses penulisan. Namun dengan penuh semangat dan kerja keras serta ketekunan sebagai mahasiswa, Alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Hal tersebut tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu, memberi kritik dan saran yang sangat bermanfaat dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ucapan terimakasih kepada semua anggota keluarga terutama orang tua dan adik-adik untuk kasih sayang, semangat, motivasi serta doa untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.
2. Bapak Dr. Fauzi Ismail., M.Si. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.Lis. selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Pembimbing I yang tidak henti-hentinya memberikan bantuan, ide, nasehat, material, bimbingan, dan saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Husaini Husda, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal baik memberi nasehat, bimbingan saran dan menjadi orang tua bagi penulis mulai dari awal sampai dengan penulis menyelesaikan Pendidikan Sarjana.
5. Ibu Nururrahmi, S.Pd.I, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal baik memberi nasehat, bimbingan saran dan menjadi orang tua bagi penulis mulai dari awal sampai dengan penulis menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ilmu Perpustakaan.
6. Ibu Nurul Rahmi, S.IP, MA. Selaku pembimbing II Yang telah memberikan arahan dan bimbingan secara komprehensif untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Penasehat Akademik, bapak Drs. Syukrinur, M.LIS. Yang telah memberi support dan motivasi dan memberikan nasehat .

8. Terima kasih kepada semua staf pustaka di perpustakaan Muhammadiyah Aceh yang telah membantu penulis menyediakan referensi-referensi buku dan skripsi guna mendukung penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan yang pernah penulis lakukan. Penulis juga mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dan semoga segalanya dapat keberkahan serta bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin Yarabbal 'Alaamiin.

Banda Aceh, 28 Juli 2021
Penulis

Rusada
NIM. 140503163

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Manajemen Layanan Perpustakaan	12
1. Pengertian Dan Tujuan Manajemen Layanan Perpustakaan.....	16
2. Fungsi-fungsi Mnajemen Layanan Perpustakaan.....	17
C. Layanan Perpustakaan.....	19
1. Pengertian Layanan Perpustakaan.....	19
2. Jenis-Jenis Layanan Perpustakaan.....	19
D. Pembelajaran Daring	20
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	21
2. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Daring.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Subjek Dan Objek Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisi Data.....	29
F. Pengecekan Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
1. Visi Misi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh	34
2. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh	34
3. Kebijakan Pelayanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.....	34
B. Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan.....	46

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Jadwal Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.. 36



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian Dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh
- Lampiran 4 : Pedoman wawancara
- Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Penelitian ini melatarbelakangi di masa pandemic Covid-19 dimana seluruh aktivitas pembelajaran mahasiswa, dosen dan sivitas akademika dilakukan secara jarak jauh yang hanya diberlakukan untuk angkatan tahun 2020/2021. Penelitian ini berjudul “Manajemen Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta Dalam Mendukung Pembelajaran jaringan (Daring) Universitas Muhammadiyah Aceh”. Permasalahan dalam penelitian ini yang peneliti teliti Bagaimana Manajemen Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini dilakukan selama bulan Juni Tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan dan Objek adalah Perpustakaan Muhammadiyah Aceh. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Tehnik analisis data melalui tahapan-tahapannya yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Pelayanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh selama masa Pandemi Covid-19 kepada sivitas akademika dilakukan melalui metode jarak jauh secara daring (online) meliputi pelayanan informasi dan koleksi referensi elektronik, pelayanan literasi digital mengenai penelusuran dan pemanfaatan sumber-sumber referensi elektronik dan pemanfaatan repositori Universitas Muhammadiyah Aceh. Di sini peneliti menyimpulkan bahwa 2. Pelayanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh selama pandemi Covid-19 yang diberikan kepada sivitas akademika juga dilakukan melalui metode tatap muka kedua-dua layanan ini dilaksanakan pada perprustakaan Unmuha, untuk pelayanan tatap muka (layanan terbuka) tetap menjalankan protokol kesehatan sesuai dengan aturan yang sudah diterapkan. Dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh memanfaatkan perpustakaan melalui layanan perpustakaan itu sendiri. Proses pembelajarann daring dapat berjalan secara efektif apabila faktor penghambat seperti server yang sering bermasalah, jaringan Internet yang tidak stabil serta quota yang dimiliki mahasiswa cukup terbatas untuk menunjang proses pembelajaran secara daring bisa dilakukan tindakan preventif seperti memberi respon cepat dari pihak kampus untuk memberikan informasi atau pemecalahan masalah jika hal tersebut terjadi pada saat peroses perkuliahaan secara daring berlangsung.

Kata kunci : Manajemen layanan perpustakaan, pembelajarana daring

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi ialah satu komponen penentu dalam menilai keberhasilan program pendidikan di perguruan tinggi. dalam sebuah pengelolaan sangat membutuhkan penanganan tenaga yang mampu, cukup dalam jumlah maupun kualitas. di sini kepala perpustakaan dan serta pustakawannya memegang peranan yang sangat penting atas keberhasilan dalam suatu perpustakaan. Pustakawan laksana roda penggerak perpustakaan dituntut berdikasi tinggi serta penuh pengabdian dalam bertugas untuk meningkatkan peran serta perpustakaan. Dengan perkembangan teknologi serta ledakan informasi perpustakaan harus meningkatkan kualitas serta kepekaanya terhadap kemajuan-kemajuan yang ada sangkutpautnya dengan perkembangannya serta peningkatan layanan.¹

Manajemen perpustakaan adalah pengelolaan perpustakaan yang didasarkan kepada teori dan prinsip-prinsip manajemen teori manajemen adalah suatu konsep pemikiran atau pendapat yang dikemukakan mengenai bagaimana ilmu manajemen untuk diterapkan di dalam suatu organisasi. Sementara prinsip-prinsip manajemen adalah dasar atau asas kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir di dalam manajemen. Kandungan teori dan prinsip-prinsip manajemen itu seperti kepemimpinan, penatalaksanaan, pengendalian dan pemanfaatan sumber-sumber

¹ Elva Rahmah, *Manajemen Perpustakaan Penerapan TQM Dan CRM*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm, 128.

daya agar dapat mencapai hasil yang maksimal supaya dapat lebih berdayaguna dan berhasil guna.²

Dalam mengelola sebuah perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik supaya arah kegiatan sesuai dengan yang diinginkan. Kemampuan manajemen itu juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan tujuan yang berbeda dan juga mampu dilaksanakan secara efisien dan efektif.³ Salah satu indikator untuk mengetahui penegelolaan perpustakaan baik atau tidaknya adalah manajemen yang memadai. Dengan adanya manajemen semua pekerjaan yang ada di perpustakaan akan lebih terarah dan otomatis tujuan perpustakaan pun dapat tercapai dengan baik dan benar. Manajemen sendiri berasal dari Bahasa Inggris yaitu *managemen* dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengatur.⁴

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan teknis yang pada pelaksanaannya perlu adanya perencanaan dalam penyelenggaraannya. Dalam rangka menciptakan kegiatan layanan perpustakaan yang baik diperlukan unsur-unsur penunjang yang mendukung kelancaran kegiatan layanan di perpustakaan, antara lain pemustaka, koleksi, pustakawan, dana, sarana dan fasilitas kepada pemustaka dan melalui layanan itu pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya secara optimal dari berbagai media.⁵ Oleh karena itu pustakawan harus melangkah lebih awal dalam sebuah perencanaan apa yang akan dihadapi

² Sutarno NS, "*Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm, 20.

³ Syihabuddin Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, (Yogyakarta, 2007), hlm, 271.

⁴ Elva Rahmah, *Manajemen Perpustakaan Penerapan TQM Dan CRM...*, hlm, 10.

⁵ Ibid.

kedepannya terlebih lagi sampai saat ini sebagian banyaknya mahasiswa dan dosen melakukan kegiatan belajar mengajar dengan jarak jauh (daring) melalui jaringan (daring).

Berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 15, menjelaskan bahwa pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang peserta didiknya dari pendidikan dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya.⁶ Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sekarang ini terdapat ada dua pendekatan yaitu: pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring) seperti yang ada dalam perencanaan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

Sekarang ini Indonesia sedang menghadapi krisis pandemi covid-19, begitu juga dengan provinsi Aceh. Banda Aceh yang merupakan ibu kota provinsi Aceh memiliki banyak Universitas, pada masa pandemi ini ilmu pengetahuan sangat diperlukan apalagi para pelajar atau mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring. Namun dalam pengembangan pustakawan berusaha memaksimalkan layanan dengan meningkatkan system pada layanan elektronik berbasis *e-library*, *e-library* menjadi salah satu yang mendukung pelayanan perpustakaan. Untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pengguna perpustakaan, salah satu upaya adalah menyediakan informasi yang sesuai dengan civitas akademika. Menurut

⁶ Aryuna Dini Rahayu, "Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal : Inspirasi Manajemen Pendidikan". Volume 09 No 01, (2021), 186-199, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38623/34036>. Diakses Melalui <http://library.uns.ac.id>, Pada tanggal 07 April 2021.

Rahayu Ningsih, layanan pengguna adalah salah satu kegiatan pokok perpustakaan.

Di masa pandemi Covid-19, dimana seluruh aktivitas pembelajaran mahasiswa, dosen dan sivitas akademika dilakukan secara jarak jauh, namun meski demikian mereka tetap memiliki hak untuk memperoleh layanan perpustakaan beserta sumber informasi dan referensi untuk membantu proses pembelajaran. Sebagaimana yang dituangkan dalam standar *Association of College and Research Libraries* (ACRL) terkait pelayanan perpustakaan jarak jauh bahwa perpustakaan perguruan tinggi harus dapat memenuhi informasi dan kebutuhan penelitian bagi semua pengguna di mana pun mereka berada. Selain itu mereka harus tetap dapat berhubungan dan berkomunikasi dengan pustakawan dan petugas perpustakaan terkait pemenuhan kebutuhan informasi meski dilakukan secara daring (online). Dengan demikian perpustakaan perlu menyusun dan menciptakan layanan agar informasi dan sumber referensi yang dibutuhkan untuk dapat diakses dengan mudah dan murah oleh seluruh sivitas akademika.⁷

Berdasarkan observasi awal di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh penulis meneliti bahwa adanya pembelajaran jaringan (daring) sejak pandemi sampai sekarang yang hanya di berlakukan untuk angkatan tahun 2020/2021. perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh menyediakan layanan informasi dan referensi ada OPAC dan Repository dan disini juga penulis meneliti ada beberapa jurnal, layanan perpustakaan bekerja sama dengan *E-resources*, perpustakaan Nasional dan juga dari website perpustakaan dan melalui Forum

⁷ L, Nailah Hanum Hanany, "Pelayanan Perpustakaan Di Masa Pandemic Covid-19", Di Akses Melalui [Http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/33687/1/KTI_Kel_1_Perpustakaan.Pdf](http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/33687/1/KTI_Kel_1_Perpustakaan.Pdf), Pada Tanggal 7 April 2021.

Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiah (FPPTMA). oleh karena itu mahasiswa diluar yang sedang melakukan pembelajaran daring bisa mendapatkan informasi melalui layanan yang tertera untuk memudahkan mahasiswa/i mengakses informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Dengan adanya manajemen layanan perpustakaan semua mahasiswa akan mudah untuk menelusuri informasi.

Universitas Muhammadiyah membatasi kunjungan keperpustakaan dan tetap melakukan protokol kesehatan untuk memanfaatkan perpustakaan tersebut, Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: *“Manajemen Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta Dalam Mendukung Pembelajaran jaringan (Daring) Universitas Muhammadiyah Aceh”*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada Universitas Muhammadiyah Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada Universitas Muhammadiyah Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis, yaitu berupa gambar, ide, sumbangan pemikiran, dan sebagai tolak ukur pada penelitian yang akan datang atau penelitian yang lebih lanjut mengenai manajemen layanan perpustakaan dalam mendukung pembelajaran daring.

b. Manfaat Praktis

- Sebagai bahan pertimbangan, evaluasi dan penyempurnaan bagi kebijakan-kebijakan yang telah dan yang akan diambil terkait dengan manajemen layanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dalam mendukung pembelajaran daring
- Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis tentang manajemen layanan perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memperoleh kesamaan arti dalam penafsiran, maka penulis membatasi istilah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut:

1. Manajemen

Menurut George R. Terry dan Lesie W. Rue manajemen sebagai proses atau kerangka kerja yang melibatkan kegiatan pembimbingan atau pengarahan sekelompok orang yang yang mencapai suatu tujuan organisasi

atau lembaga tertentu⁸ Menurut Lasa manajemen perpustakaan merupakan segala bentuk usaha pencapaian tujuan perpustakaan yang baik dengan memanfaatkan sumber daya manusia, informasi, ilmu pengetahuan, sistem, sumber dana, sarana dan prasarana dengan tetap memperhatikan fungsi, peran dan keahlian.⁹

2. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan adalah suatu layanan yang menawarkan semua bentuk koleksi, informasi dan fasilitas yang dimiliki perpustakaan kepada pemakai yang datang perpustakaan dan meminta informasi yang membutuhkannya.¹⁰

Layanan perpustakaan adalah merupakan kelanjutan dari kegiatan pengadaan dan pengolahan bahan perpustakaan yaitu setelah bahan pustaka diolah (proses) layanan perpustakaan dimulai dengan menjawab beberapa pertanyaan yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan.¹¹

Berdasarkan pengertian di atas, layanan perpustakaan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah dari segi layanan terbuka kegiatan perpustakaan yang berhubungan dengan bagian pelayanan perpustakaan universitas Muhammadiyah

⁸ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm, 45.

⁹ Lasa, "Manajemen Perpustakaan Universitas Pascaunifikasi Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo", (2009), *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, (April 2019), hlm. 200-201. Diakses melalui : <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>, Pada tanggal 07 April 2021`

¹⁰ Darmono, "*Manajemen Perpustakaan*", (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm, 123.

¹¹ Erma Awalien Rochmah, "Pengelolaan Layanan Perpustakaan", *Ta'allum*, Vol. 04, No. 02, November 2016. di akses melalui <Http://Media.Neliti.Com,Media>, hlm, 282.

aceh untuk mendukung mahasiswanya dalam penyelesaian tugas perkuliahan dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disediakan.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran antara interaksi dan guru siswa dilakukan secara online dan tidak melakukan pembelajaran tatap muka seperti biasanya.¹² Menurut Saifuddin dan Idam pembelajaran melibatkan sejumlah komponen dalam kegiatannya. Komponen-komponen tersebut bertujuan untuk mencapai suatu standar akhir yang diinginkan, yaitu kompetensi minimal yang seharusnya dimiliki oleh seorang lulusan pada jenjang pendidikan tertentu.

Menurut Numiek adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran online juga dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Penerapan pembelajaran online dilakukan melalui beberapa macam media online. Media tersebut digunakan dengan tujuan agar materi dapat tersampaikan kepada sampai.¹³

¹² Aryuna Dini Rahayu, "Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal : Inspirasi Manajemen Pendidikan". Volume 09 No 01, (2021), 186-199, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38623/34036>. Pada tanggal 07 April 2021.

¹³ Khoirunnisa, Skripsi: Pembelajaran Online Pada Masa Pandemic Covid19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas III MI Al-Ittihad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang tahun Pelajaran 2019/2020, (Salatiga,2020), diakses pada tanggal 06 april 2021.

Dengan demikian Pembelajaran daring yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah suatu pembelajaran yang dimana antara mahasiswa dengan dosen belajar tanpa tatap muka langsung melainkan melalui media, seperti melalui aplikasi zoom, *google classroom* dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan jaringan di Universitas Muhammadiyah Aceh.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan skripsi ini, namun juga terdapat beberapa perbedaan dari segi variabel, subjek penelitian, metode yang digunakan, fokus penelitian, waktu serta tempat penelitian. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suharti (2020) yang membahas tentang *Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid 19*. Hasil penelitian dapat disimpulkan pustakawan bisa berinovasi untuk membantu pemustaka dalam memperoleh informasi elektronik dan pelayanan administrasi lain yang dibutuhkan. Melalui berbagai inovasi pustakawan dan memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan dan pangkatnya disisi lain dukungan dari lembaga berupa penyediaan fasilitas dan sarana yang dibutuhkan dalam suatu pelayanan online berupa; penyajian sumber informasi elektronik, komputer yang memadai, jaringan internet yang baik, dan listrik yang lancar, pelatihan sdm sangat diperlukan. Semua unsure tersebut sangat penting dan saling berkaitan dalam menunjang kesuksesan pelayanan online di masa pandemi ini.¹⁴

Penelitian kedua, Nailah Hanum Hanany (2020) dengan judul *Pelayanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19*. Hasil penelitian dapat disimpulkan pelayanan Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung selama masa

¹⁴ Suharti. 2020. *Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid 19*. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2): hlm. 53-64.

Pandemi Covid-19 kepada sivitas akademika dilakukan melalui metoda jarak jauh secara daring (online) meliputi pelayanan informasi dan koleksi referensi elektronik, pelayanan literasi digital mengenai penelusuran dan pemanfaatan sumber-sumber referensi elektronik dan pemanfaatan repositori UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Adapun bagi SDM perpustakaan, selama masa pandemi Covid-19 didorong untuk mengikuti program peningkatan dan pengembangan profesi berkelanjutan (*Continuing Professional Development*) dengan metode jarak jauh secara daring (online) dengan memanfaatkan aplikasi dan platform yang murah dan terjangkau diantaranya pelatihan, webinar dan workshop online tentang perpustakaan dan kepastakawanan yang diselenggarakan oleh berbagai organisasi/asosiasi perpustakaan dan pustakawan baik skala wilayah maupun skala nasional.¹⁵

Penelitian ketiga dilakukan oleh Wulandari (2017) dengan judul *E-Learning: Implikasinya Terhadap Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Peran Pustakawan*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa integrasi perpustakaan dengan pembelajaran online (e-learning), perlu ada persiapan dari berbagai pihak termasuk perpustakaan, pustakawan maupun mahasiswa untuk dapat memaksimalkan sistem pembelajaran di dunia pendidikan. Perpustakaan harus menyediakan konten elektronik untuk mendukung e-learning, pustakawan sebagai penyedia informasi juga harus melakukan perbaikan keterampilan, dari segi pendanaan yang besar untuk dapat menyediakan koleksi yang dibutuhkan, serta adanya literasi digital dari mahasiswa yang akan memanfaatkan atau mengakses informasi tersebut. Dengan adanya melakukan sinergi yang baik dari

¹⁵ Hanany dkk., 2020. Pelayanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19. *Artikel*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

berbagai elemen yang terkait, maka integrasi perpustakaan dengan adanya sistem pembelajaran online akan menghasilkan mutu pembelajaran yang lebih baik bagi mahasiswa.¹⁶

Berdasarkan ketiga hasil penelitian di atas, maka dapat diketahui persamaan yang dimiliki oleh penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah mengenai pelayanan perpustakaan dimasa pandemi Covid 19. Akan tetapi perbedaannya terletak pada tempat dan tujuan penelitian. Penelitian ini membahas hal yang berkaitan dengan manajemen layanan perpustakaan perguruan tinggi swasta dalam mendukung pembelajaran jaringan (daring). Sedangkan penelitian sebelumnya tidak membahas mengenai pelayanan perpustakaan pada perguruan tinggi swasta dalam upaya manajemen layanan pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

B. Manajemen Layanan Perpustakaan

Menurut George Terry memberikan pendapat pengertian manajemen merupakan ilmu pengetahuan, sehingga manajemen bisa dibuktikan secara umum kebenarannya. Manajemen merupakan suatu kegiatan merencanakan, mengatur, dan mengawasi sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu, agar kegiatan tersebut dapat selesai secara efektif dan efisien. Manajemen perpustakaan pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan perpustakaan. Dan kemudian dalam penerangan lain disebutkan bahwa

¹⁶ Wulandari. 2017. E-Learning: Implikasinya Terhadap Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Peran Pustakawan. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 13 No. 1, hlm, 87-96.

manajemen perpustakaan ialah dalam suatu proses pengelolaan perpustakaan dengan didasarkan pada prinsip dan teori manajemen.¹⁷

Pengertian manajemen ialah dalam mengelola sumber daya manusia membutuhkan kegiatan, materi agar tujuan dapat di capai. Manajemen sebagai bidang ilmu pengetahuan yang berusaha secara sistematis untuk mamahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.¹⁸

Layanan perpustakaan yang baik perlu menggunakan sistem tertentu. Sistem ini dipilih dengan berbagai pertimbangan. Hal ini disebabkan masing-masing sistem layanan memiliki kelebihan dan kekurangan. Adanya berbagai pilihan sistem layanan memberikan keleluasaan bagi pengelola perpustakaan untuk menentukan pilihan sesuai situasi dan kondisi perpustakaan, dengan tetap memperhatikan kepuasan pengguna. Ada dua sistem pelayanan perpustakaan yang diberlakukan umum di perpustakaan yaitu: sistem layanan terbuka (*open access*) dan sistem layanan tertutup (*closed access*).

1. Sistem layanan tertutup

Sistem layanan tertutup adalah sistem layanan yang tidak memungkinkan Pengguna mengambil sendiri koleksi yang dibutuhkan. Pengguna dapat memilih koleksi melalui katalog yang sudah disediakan kemudian petugas perpustakaan yang akan mengambilnya. Disini terdapat ada beberapa jenis layanan perpustakaan dari sistem layanan terbuka yaitu :Pengadaan, Pengolahan, dan Pengawetan.

¹⁷ Sudirman Anwar. 2019. *Manajemen Perpustakaan*. Riau: PT. Indragiri. hlm. 25.

¹⁸ Yuliana, L., & Arikunto, S. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Teras. hlm.32

2. Sistem layanan terbuka (Open Access)

Sistem layanan terbuka adalah sistem layanan yang memberikan keleluasan bagi pemustaka untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi yang diinginkan pada jajaran rak. Pemustaka dapat langsung menuju jajaran koleksi pada rak.

Untuk meminimalkan koleksi yang salah letak perpustakaan perlu menyediakan sarana di mana pemustaka dapat meletakkan koleksi yang telah selesai di baca, tentu saja hal ini dilengkapi dengan rambu-rambunya.¹⁹

Disini terdapat ada beberapa jenis layanan perpustakaan dari sistem layanan terbuka yaitu :

- a. Sirkulasi Layanan ini merupakan layanan langsung kepada pemustaka yang berkaitan dengan pembelian bahan pustaka, pengembalian dan perpanjangan
- b. Referensi Layanan ini disediakan untuk bantuan kepada pemustaka agar dapat menemukan informasi yang dibutuhkan.
- c. Penelusuran informasi layanan ini merupakan kegiatan pustakawan atau tenaga teknis perpustakaan untuk membimbing pustaka dalam bentuk online memanfaatkan sumber informasi elektronik tersebut seperti e-journal, e-library, e-book, repository koleksi perpustakaan sumber elektronik guna menuju pada pelayanan yang berkualitas

¹⁹ Purwani istiana, layanan perpustakaan, perpustakaan nasional Yogyakarta: ombak, 2004, hlm, 13-15.

secara menyeluruh dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka²⁰

Dari diantara kedua sistem layanan terbuka dan tertutup, di sini peneliti mengambil dari layanan terbuka dengan memanfaatkan layanan IT (informasi teknologi) di sini juga penulis meneliti ada beberapa jurnal, layanan perpustakaan bekerja sama dengan *E-resources* perpustakaan Nasional dan juga dari website perpustakaan dan melalui Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiah (FPPTMA), selain itu mahasiswa juga dapat memanfaatkan e-book dan e-jurnal yang disediakan perpustakaan Muhammadiyah Aceh untuk mendukung pembelajaran daring yang sedang dilakukan mahasiswa dalam penelusuran informasi yang dibutuhkan mahasiswa oleh karena itu mahasiswa tidak ke perpustakaan dikarenakan perpustakaan. Perpustakaan Muhammadiyah Aceh menyediakan Ada beberapa aplikasi yang mendukung mahasiswa dan dosen untuk belajar dan mengajar seperti amail, google class room, zoom, google meet, dan lisa, aplikasi ini aktif sejak diadakannya perkuliahan daring. Oleh karena itu mahasiswa diluar yang sedang melakukan pembelajaran daring bisa mendapatkan informasi melalui layanan yang tertera untuk memudahkan mahasiswa/i mengakses informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Dengan adanya manajemen layanan perpustakaan semua mahasiswa akan mudah untuk menelusuri informasi. Tetapi untuk layanan peminjaman buku melalui online belum ada.

²⁰ Desy tamara putri, sistem pelayanan perpustakaan dan jenis layanan perpustakaan, dikutip dari <http://desytamara.blogspot.com/2017/11/sistem-pelayanan-perpustakaan-dan-jenis.html?m=1>, diakses pada 23 februari 2022.

1. Pengertian dan Tujuan Manajemen Layanan Perpustakaan

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen ialah sproses untuk mewujudkan suatu tujuan yang diinginkan. Istilah manajemen sudah diartikan oleh berbagai pihak dengan berbagai perspektif, seperti pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi dan sebagainya. Manajemen ialah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi untuk tercapainya suatu tujuan organisasi.²¹

Layanan perpustakaan adalah membantu memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Jenis-jenis layanan perpustakaan yang disajikan kepada pemustaka dengan pertimbangan sarana yang dimiliki perpustakaan, jumlah staf atau pustakawan yang dimiliki, luas sempitnya cakupan koleksi yang ada, serta kebutuhan pemustaka akan jenis layanan tertentu.

Manajemen layanan perpustakaan adalah suatu bentuk aktivitas layanan yang menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti fungsi manajemen planning, organizing, staffing, directing, coordinating, respoting, dan budgeting dalam perpustsakaannya.

Manajemen layanan perpustakaan mempunyai tujuan tertentu adalah untuk memudahkan pustakawan dalam melakukan kegiatannya di perpustakaan

²¹ Sudirman Anwar. 2019. *Manajemen Perpustakaan*. Riau: PT. Indragiri. hlm. 23.

seperti dalam kegiatan layanan teknis dan layanan pengguna: layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan penelusuran informasi.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka kegiatan manajemen perpustakaan dapat dilaksanakan atau direalisasikan. Dari pengertian diatas jelaslah bahwa manajemen perpustakaan merupakan suatu proses pengelolaan dan pengoptimalan sumberdaya manusia (pustakawan) dalam rangka mencapai tujuan perpustakaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip organisasi perpustakaan dan teori-teori yang ada dalam perpustakaan.²²

2. Fungsi-fungsi Manajemen Layanan Perpustakaan

Manajemen dalam sebuah organisasi bukan sekedar kegiatan menempatkan buku-buku di rak, akan tetapi lebih dari itu, sangat kompleks, berkelanjutan, dan juga selalu berubah-ubah. Jadi manajemen merupakan suatu proses yang memfokuskan pada kegiatan dari hari ke hari menghadapi permasalahan kegiatan manajemen adalah suatu kegiatan yang mencerminkan adanya sistem, yang terkait dan terdiri dari beberapa aspek atau faktor untuk mendukungnya.²³

Dalam manajemen layanan perpustakaan yang mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi, maka hal yang harus dipertimbangkan adalah bagaimana menerapkan fungsi-fungsi manajemen berikut merupakan upaya untuk mewujudkan manajemen layanan perpustakaan yang mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi disebut POSDCORB yaitu Akronim dari

²² Sudirman Anwar. 2019. *Manajemen Perpustakaan*. Riau: PT. Indragiri. hlm. 23.

²³ Sudirman Anwar, M. P. I., Maskur, S., & Jailani, M. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Zahen Publisher. hlm 29.

*Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting dan Budgeting.*²⁴

1. Perencanaan (*Planning*) strategi, menentukan kebijaksanaan, prosedur dan dana yang diperlukan untuk penetapan tujuan, dan mencapai tujuan.
2. Pengorganisasian (*Organizing*). penentuan suatu kelompok-kelompok dalam sebuah aktifitas ke dalam bagian koordinasi ke setiap individu untuk melaksanakan tugas masing-masing.
3. Penyusunan personalia (*Staffing*). Mmenempatkan para staf dengan berbagai macam posisi sesuai kemampuan yang dimilikinya. Fungsi ini berkenanaan dengan kegiatan penilaian karyawan untuk promosi, transfer atau bahkan demosi dan pemecatan serta latihan dan pengembangan karyawan.
4. Pengarahan (*Directing*). Dibentuknya organisasi dan disusun personalinya, pengarahan ini dibuat guna dan tujuannya untuk menugaskan staf bekerja menurut aturan yang ditetapkan.
5. Koordinasi (*Coordinating*). melakukan pengkoordinasian berbagai kegiatan antara layanan-layanan tersebut.
6. Pelaporan (*Reporting*). adanya pelaporan dilakukan disetiap layanan yang ada di perpustakaan pimpinan harus selalu mengetahui, karena itu laporan diperlukan.

²⁴ Kaunang, R., Warouw, D. M., & Golung, A. M. (2021). Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Pegawai di Dinas Perpustakaan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *ACTA Diurna Komunikasi*, 3(2). hlm, 12.

7. Penganggaran (*Budgeting*). ada laporan pendanaan dalam melaksanakan kegiatan setiap layanan yang harus pimpinan perlu diketahui, karena itu laporan penting.²⁵

C. Layanan Perpustakaan

1. Pengertian Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan tersebut merupakan kegiatan yang berkaitan langsung dengan masyarakat, dan sekaligus merupakan barometer yang berhasil diartikan menurut Badan Standardisasi Nasional. Layanan perpustakaan merupakan layanan yang diberikan kepada pengguna sesuai dengan misi perpustakaan.²⁶ Sementara Darmono menyatakan: "Layanan perpustakaan adalah semua koleksi koleksi yang dimiliki perpustakaan bagi pemakai yang datang ke perpustakaan dan meminta informasi yang dibutuhkannya."

2. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan

Dalam memenuhi kebutuhan penggunanya, perpustakaan memiliki beberapa jenis layanan seperti berikut ini:

- a. Layanan *Locker*. Layanan *locker* merupakan penyediaan fasilitas untuk menitipkan tas atau barang-barang lainnya yang tidak dapat dibawa masuk ke perpustakaan.

²⁵ <http://www.ganipramudyo.web.id/2017/05/manajemen-layanan-perpustakaan-untuk.html>, diakses, 6 maret 2022

²⁶ Badan Standardisasi Nasional. 2008. SNI 01-3547-2008 Syarat Nasional Indonesia. BSN. Indonesia. Hal, 1- 42.

- b. Layanan penelusuran informasi. Dalam layanan ini pemustaka yang dibantu untuk mencari kembali dokumen/ informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan mengenai suatu objek tertentu.
- c. Penyebarluasan informasi terbaru layanan ini berupa penyebarluasan informasi kepada pemustaka, tujuannya untuk memberitahukan kepada pemustaka apa saja informasi terbaru yang diterima perpustakaan.
- d. Layanan koleksi. Layanan ini disediakan untuk melayani pemustaka.
- e. Layanan ruang baca. Dalam layanan ini perpustakaan menyediakan fasilitas untuk membaca/ belajar di ruang-ruang perpustakaan.²⁷
- f. Layanan Rekreasi Perpustakaan menyediakan layanan yang memungkinkan pengguna perpustakaan menggunakan waktu luangnya untuk berekreasi, baik melalui bahan pustaka tertulis, terekam atau bahan pustaka multimedia.²⁸

D. Pembelajaran Daring

Pandemic COVID-19 memberikan pengaruh besar dalam semua aspek, termasuk aspek pendidikan. Di Indonesia sendiri pemerintah telah meliburkan kegiatan pembelajaran tatap muka di kampus dan diganti dengan sistem daring/online. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Pane & Darwis Dasopang (2017: 338) mengenai proses pembelajaran, menurutnya proses pembelajaran merupakan “suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling

²⁷ Fransisca Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. hal, 60.

²⁸ Hermawan dan Zulfikar. 2006. *Etika Kepustakaan: Suatu Pendekatan Praktik terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto. Hal, 31-32.

berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang ditatpkan secara optimal sesuai dengan hasil yang diinginkan”.²⁹ Manfaat yang dapat diambil dalam pembelajaran menurut (Suyono & Hariyanto (2016: 15) yaitu mendapatkan pengetahuan yang dikembangkan melalui pengalaman yang diperoleh melalui saling berbagi, sehingga memberikan keuntungan bagi pihak lain.³⁰

Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, menurut Riyana (2019: 1.14) pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian mahasiswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning.³¹

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Beberapa pakar memberikan penekanan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dikelola sepenuhnya melalui jaringan internet, tidak menyisakan ruang bagi kelas-kelas tatap muka. Pakar lain mengidentifikasi bahwa pembelajaran daring adalah bentuk baru pembelajaran jarak jauh yang dilakukan untuk meningkatkan akses pendidikan secara nontradisional dan nonkonvensional bagi pembelajar yang selama ini tidak terjangkau oleh

²⁹ Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), hlm. 333-352.

³⁰ Budiwibowo, S. (2016). Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS Di SMP Negeri 14 Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 60-68.

³¹ Masahere, U. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Kelas 61.5 B. 07 Kampus Salemba 22 Universitas Bina Sarana Informatika. *Aksara Public*, 4(4), 83-94.

layanan pendidikan. Selain aksesibilitas, melalui keragaman interaksinya pembelajaran daring juga diasumsikan meningkatkan konektivitas dan fleksibilitas belajar.³²

Jelaslah bahwa pembelajaran daring merupakan bentuk baru pembelajaran yang dapat diterapkan pada pendidikan jarak jauh. Sepanjang sejarahnya, pendidikan jarak jauh memang salah satu modul pendidikan yang secara optimal menggunakan teknologi mutakhir yang tersedia saat itu. Teknologi internet, yang memungkinkan penyediaan dan penayangan bahan ajar secara terus menerus, 24 jam sehari dan 7 hari seminggu, juga dimanfaatkan untuk mengantarkan bahan ajar dalam pendidikan jarak jauh. Melalui internet dapat disajikan berbagai format bahan ajar, yakni teks, audio, video, animasi, dan sebagainya.³³

Komunikasi dengan pembelajar juga dapat dilakukan baik melalui pesan teks, pesan suara, maupun pesan suara dan gambar (video conference). Jadi, internet membuka peluang untuk menyajikan bahan ajar tanpa batasan ruang dan waktu sekaligus menyediakan sarana interaksi yang cukup kaya. Interaksi, termasuk di dalamnya komunikasi, merupakan salah satu prasyarat terjadinya pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik. Teknologi pembelajaran

³² Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019, February). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).

³³ Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.

berbasis internet inilah yang kemudian memunculkan istilah online learning atau pembelajaran daring.³⁴

Pembelajaran daring merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan dalam lingkungan belajar daring, dengan bantuan komputer dan teknologi internet. Pada dasarnya, apapun lingkungannya, pembelajaran mengintegrasikan 3 (tiga) aktivitas saling terkait yakni presentasi bahan ajar, interaksi antar komponen pembelajaran, dan evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran daring, ketiga aktivitas tersebut diselenggarakan dengan bantuan perangkat lunak yang dijalankan oleh peramban (browser). Perbedaan lingkungan belajar mempengaruhi banyak hal terkait dengan perancangan bahan ajar dan strategi pembelajarannya, metode komunikasi dan interaksi antar komponen pembelajaran, dan pilihan atas bentuk tes yang digunakan. Bahan ajar mata kuliah Perancangan Web Pembelajaran membahas seluk beluk menyiapkan dan menyelenggarakan aktivitas pembelajaran dalam lingkungan daring.³⁵

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Daring

Proses pembelajarann daring dapat berjalan secara Efektif apabila Faktor Penghambat seperti Server yang sering bermasalah,jaringan Internet yang tidak stabil serta quota yang dimiliki mahasiswa cukup terbatas untuk menunjang proses pembelajaran secara daring bisa dilakukan tindakan preventif seperti mempersiapkan segala kemungkinan yang dapat terjadi serta

³⁴ Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.

³⁵ Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2). hlm. 11

respon cepat dari pihak kampus untuk memberikan informasi atau pemecalahan masalah jika hal tersebut terjadi pada saat peroses perkuliahaan secara daring berlangsung. Dengan dipersiapkannya semua hal tersebut maka akan menunjang keefektifan proses pembelajaran anatara mahasiswa dan doses serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pihak kampus dapat terealisasi dengan baik.³⁶

Perkembangan digital yang didukung oleh teknologi informasi dan informasi merupakan tantangan perpustakaan pada masa kini. Perpustakaan perguruan tinggi harus menyesuaikan trend yang ada di masyarakat. Apabila perpustakaan tidak dapat mengikuti laju perkembangan teknologi yang pesat dapat dipastikan perpustakaan akan mengalami ketertinggalan zaman. Akibatnya eksistensi perpustakaan di masyarakat akan ikut meredup. Oleh sebab itu, untuk menyiasati perkembangan teknologi di era serba digital ini perpustakaan mengembangkan sebuah perpustakaan digital yang dapat diakses melalui website perpustakaan atau aplikasi yang dikembangkan oleh perpustakaan tersebut.³⁷

Dengan adanya perpustakaan digital maka pengguna akan semakin mudah dalam melakukan pencarian informasi di beberapa database koleksi digital. Selain itu mayoritas pemustaka juga lebih sering melakukan pencarian informasi secara lintas platform website database sehingga informasi yang didapat semakin luas. Dalam mengembangkan perpustakaan digital,

³⁶ Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2). hlm. 12

³⁷ Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M*.

komunikasi merupakan unsur terpenting. Perpustakaan harus benar-benar memikirkan informasi yang akan disampaikan agar pengguna semakin tertarik untuk membuka lebih lanjut informasi yang diberikan.³⁸

Pustakawan memiliki peran penting dalam proses pengembangan ini karena mereka merupakan otak dalam mengolah komunikasi informasi di website perpustakaan yang ditunjang oleh teknologi informasi. Dengan kecanggihan teknologi, perpustakaan perguruan tinggi dapat menampilkan informasi-informasi dengan tampilan yang menarik. Namun, harus diingat bahwa berdasarkan teori Ranganathan, perpustakaan merupakan organisasi yang berkembang. Salah satu upaya untuk mengembangkannya adalah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi tanpa harus meninggalkan prinsip kepustakawan yang sudah tertanam di dalam diri perpustakaan. Oleh sebab itu, perpustakaan tidak boleh menyimpang dari tradisi yang sudah ada walaupun mengadopsi teknologi untuk pengembangan perpustakaan.³⁹

³⁸ Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124-132.

³⁹ Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, yaitu dengan menggambarkan keadaan dari objek yang diteliti di lapangan kemudian terhadap permasalahan yang timbul akan ditinjau dan kemudian dianalisis secara mendalam dengan didasarkan pada teori-teori kepustakaan. Penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan yang menyikap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.⁴⁰ Dalam memperoleh data peneliti memakai metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lainnya kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁴¹ Penelitian ini menggambarkan manajemen layanan perpustakaan perguruan tinggi swasta dalam mendukung pembelajaran jaringan (daring) Universitas Muhammadiyah Aceh.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun tempat yang dijadikan sebagai lokasi subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Pemilihan

⁴⁰Djam'an Satori dan Aan Komarah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. hal. 25

⁴¹Suharmisi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 3.

tempat ini didasarkan atas pertimbangan bahwa perpustakaan tersebut terdapat bahan penelitian yang akan diteliti serta adanya kemudahan dalam memperoleh data dan sesuai dengan kemampuan, baik dari segi waktu maupun keterbatasan dana.

Pengambilan sampel tersebut berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu teknis pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan aspek yang didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat yang sesuai subjek penelitian atau pertimbangan peneliti.⁴² Hasil penelitiannya tidak akan digeneralisasikan ke populasi karena sampel yang diambil secara *purposive*, tetapi hasil penelitiannya hanya berlaku untuk kasus situasi sosial atau tempat yang diteliti dan dapat dipindahkan atau diterapkan ketempat lain apabila tempat lain itu memiliki kesamaan dengan situasi sosial tempat yang diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat, subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh atau diolah.⁴³ Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah suatu tanda pengenal dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai macam jenis tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Adapun objek yang ditetapkan dalam penelitian ini untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya adalah Perpustakaan Universitas

⁴²Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2002), hal.168.

⁴³ Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 25.

⁴⁴ Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Jakarta : CV. Alfabeta. hal. 23.

Muhammadiyah Aceh. Subjek dalam penelitian ini yang menjadi tempat data variabel diperoleh adalah Pustakawan Universitas Muhammadiyah Aceh. Peneliti menentukan subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dari jumlah keseluruhan Pustakawan sekitar 30 anggota.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang penulis lakukan adalah jenis observasi langsung, yaitu dimana penulis langsung mengamati pada objek yang diteliti. Peneliti mengamati pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh kepada semua pengunjung, pelayanan yang akan diobservasi meliputi menyediakan fasilitas, tampilan fisik petugas yang menarik, komunikasi yang baik, dan kemampuan petugas untuk dapat menjalin hubungan yang baik.

2. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner dan angket wawancara sedangkan informan yang akan diwawancarai adalah petugas pencatatan koleksi (3 orang) petugas pengelola koleksi (4 orang), petugas pemeliharaan koleksi (5 orang), petugas penyimpanan koleksi (5 orang), petugas pengkajian koleksi (4 orang), petugas peminjaman koleksi (4 orang), serta petugas penghapusan dan pengalihan koleksi di Perpustakaan (5 orang) yang dapat memberikan informasi yang jelas berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data kualitatif yang berkenaan dengan manajemen layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada Universitas Muhammadiyah Aceh, maka peneliti menganalisis data berdasarkan konsep dan teori-teori maupun petunjuk pelaksanaan. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah seperti dikemukakan oleh S.Nasution, yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.⁴⁵

1. *Reduksi data* berarti merangkum, memilih data-data pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan membuang hal-hal yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan dengan mengkaji mengenai manajemen layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. *Data display* yaitu mensistematiskan data secara jelas untuk mengungkapkan proses mengenai manajemen layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. *Verifikasi data*, dalam kegiatan ini peneliti melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengolah data tentang manajemen layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada Universitas Muhammadiyah Aceh.

⁴⁵ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.130.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Trianggulasi

Dalam penelitian ini data-data yang terkumpul akan diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.⁴⁶ Trianggulasi diartikan juga sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan menggunakan triangulasi, sebenarnya peneliti telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.⁴⁷

Trianggulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dengan cara ini peneliti bisa menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa di terima kebenarannya. Penerapannya mengikuti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan dan juga hasil wawancara dengan

⁴⁶ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hal.230.

⁴⁷ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal.189.

demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bila mana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Misalnya hasil wawancara dengan pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang satu dengan yang lain terhadap pernyataan.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data sehingga di perlukan perpanjangan peneliti pada lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan keabsahan, maka penelitian ini dilakukan untuk tidak hanya sekedar memperoleh data saja melainkan peneliti masih perlu hadir untuk mengadakan konfirmasi data dengan sumbernya.⁴⁸

⁴⁸ Ahmad Tamzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya, Elkaf, 2006), hal. 175-176.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sudah berdiri sejak tahun 1969 bersamaan dengan berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Muhammadiyah Banda Aceh yang berkedudukan di Jalan K.H. Ahmad Dahlan Merduati. Pada tahun 1987 Universitas Muhammadiyah Aceh berpindah lokasi yang permanen sampai saat ini yang beralamat di Jalan Muhammadiyah, No.91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh.

Perpustakaan Unmuha berusaha mengikuti dinamika lembaga induk yang memiliki visi Menjadi Universitas Swasta Terkemuka di Tingkat Nasional dalam Pengembangan atau majunya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berlandaskan Nilai Islami pada Tahun 2026. Untuk memberikan arah dan pedoman kerja, maka disusunlah kebijakan koleksi, pengolahan, pelayanan, promosi, teknologi informasi, anggaran, sumber daya manusia guna untuk mengembangkan perpustakaan tersebut.⁴⁹

1. Visi Misi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Unmuha kini mengemban visi “Menjadi Universitas Swasta Terkemuka di Tingkat Nasional dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berlandaskan Nilai Islami pada Tahun 2026”

⁴⁹ Sumber Data Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh Nomor: 087/UM.M/KEP/F/2018 Tentang Kebijakan Perpustakaan, Diakses Pada Tanggal 26 Juni 2021.

Dari visi tersebut dikembangkan dalam beberapa misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, profesional dan islami;
2. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan amanah;
3. Menyelenggarakan kerjasama dan kemitraan tridarma perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional;
4. Menyelenggarakan pengkajian, pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah; dan
5. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berjiwaentrepreneurship.⁵⁰

Dalam rangka mewujudkan perpustakaan yang berkualitas, maka perpustakaan Unmuha memiliki visi yaitu: “Menjadikan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang unggul dengan fasilitas yang lengkap dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan terintegritas dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.”

UPT. Perpustakaan Unmuha memiliki misi yaitu:

1. Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang berlandaskan nilai-nilai islam,
2. Meningkatkan kemitraan dibidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi,
3. Menjaln kerjasama dengan fakultas di Universitas Muhammadiyah Aceh dalam berbagai sumber informasi untuk memperkuat koleksi perpustakaan,

⁵⁰ Sumber Data Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh Nomor: 087/UM.M/KEP/F/2018 Tentang Kebijakan Perpustakaan, Diakses Pada Tanggal 26 Juni 2021.

4. Mengembangkan sistem pelayanan perpustakaan berbasis Information Communication and Technology.

Tujuan UPT. Perpustakaan Unmuha yaitu:

1. Menjadikan perpustakaan sebagai pusat penunjang proses belajar mengajar di perguruan tinggi melalui pelayanan dan teknologi,
2. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga dapat memberikan pelayanan secara optimal,
3. Menjadikan perpustakaan universitas yang unggul dibidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dan menghasilkan lulusan berkualitas yang mengamalkan nilai-nilai islam.⁵¹

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh



4. Kebijakan Pelayanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Dalam penelitian, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif setelah penulis melakukan serahkan penelitian di perpustakaan Muhammadiyah Aceh didapatkan informasi bahwa manajemen Layanan

⁵¹ Sumber Data Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh Nomor: 087/UM.M/KEP/F/2018 Tentang Kebijakan Perpustakaan, Diakses Pada Tanggal 26 Juni 2021.

Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta Dalam Mendukung Pembelajaran jaringan (Daring) Universitas Muhammadiyah Aceh terdiri dari kegiatan; pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, klasifikasi dan katalogisasi bahan pustaka. Adapun hasil dari keseluruhan wawancara baik itu pertanyaan maupun jawabannya dari setiap responden beserta analisisnya dituangkan dalam deskripsi sebagai berikut :

Perpustakaan Unmuha mempunyai peranan yang penting sebagai unit informasi dan penyebar informasi bagi civitas akademika Universitas Muhammadiyah Aceh dalam memberikan suatu pelayanan pendidikan, penelitian, dan rekreasi dalam memberikan pelayanan yang berkualitas. Pedoman kebijakan pada pelayanan ini dibuat untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi tumpuan atau acuan bagi setiap pelayanan yang disediakan di Perpustakaan Unmuha.⁵²

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Manajemen Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta Dalam Mendukung Pembelajaran Jaringan (Daring) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah penulis siapkan 20 pertanyaan untuk pustakawan dan 11 pertanyaan untuk mahasiswa, dalam pelaksanaan penelitian peneliti mengambil sampel 8, pustakawan 3 mahasiswa 5. di perpustakaan Unmuha ada melakukan pelayanan online di masa pandemi.

⁵² Sumber Data Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh Nomor: 087/UM.M/KEP/F/2018 Tentang Kebijakan Perpustakaan, Diakses Pada Tanggal 26 Juni 2021.

Pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materi sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Pelayanan hakikatnya adalah serangkaian kegiatan karena itu pelayanan merupakan sebuah proses. Sebagai proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan. Pelayanan perpustakaan adalah mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemustaka. Sumber informasi, fasilitas, anggaran, maupun sistem yang tersedia akan memberikan manfaat secara optimal apabila dilayankan kepada pemustaka dan masyarakat. Adapun layanan pada perpustakaan Unmuha yaitu:

a. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi yaitu kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Kebijakan Pelayanan Sirkulasi Jam buka perpustakaan Unmuha. Jadwal layanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Jadwal Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Hari	Jam
1	Senin-Sabtu	08.00-17.00 Wib
2	Jumat	08.00-11.30 dilanjutkan 14.00-17.00 Wib

Perpustakaan Unmuha menerapkan sistem layanan terbuka (*open access*) untuk koleksi buku teks. Peminjaman buku hanya diberikan kepada civitas akademika Unmuha dengan menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Anggota Perpustakaan baik mahasiswa maupun karyawan/dosen selingkungan Unmuha.

Perpanjangan koleksi hanya dapat diperpanjang 2 kali. Perpanjangan masa pinjam dapat dilakukan secara langsung pada layanan sirkulasi. Segala bentuk layanan peminjaman dan fasilitas yang diberikan kepada civitas akademika Unmuha adalah gratis (*free*), tetapi jika pemustaka terlambat mengembalikan buku maka dikenakan sanksi denda Rp. 500, (Lima Ratus Rupiah/hari/buku). Perpustakaan dari luar Unmuha tidak bisa meminjam koleksi-koleksi yang ada di Perpustakaan Unmuha. Tetapi pemustaka dapat memfoto copy buku-buku yang ada di Perpustakaan Unmuha dengan cara meninggalkan KTM ataupun KTP pemustaka tersebut. Jika pemustakanya dari luar Unmuha menghilangkan koleksi atau koleksinya rusak, maka pemustaka wajib mengganti buku tersebut dengan buku yang sama sesuai dengan judul dan pengarang bukunya.

Pemustaka tidak diperkenankan meminjam koleksi menggunakan KTM atau Kartu anggota perpustakaan milik orang lain. Segala bentuk resiko yang ditimbulkan dengan menggunakan KTM / KTA orang lain menjadi tanggung jawab pemilik KTM / KTA. Jika buku yang dipinjam hilang atau rusak maka pemustaka wajib mengganti buku tersebut dengan buku yang sama dengan judul aslinya. Apabila judul aslinya tidak tersedia lagi, maka pemustaka wajib mengganti dengan judul buku yang lain sesuai dengan persetujuan dari pustakawannya, Surat keterangan bebas pustaka akan diberikan apabila pemustaka tidak memiliki tunggakan pinjaman buku dan denda. Denda yang diberlakukan oleh Perpustakaan Unmuha sesuai dengan peraturan Rektor Unmuha. Setiap mahasiswa yang masuk ke perpustakaan tidak diperkenankan membawa Tas dan koleksi lain dari luar perpustakaan. Mahasiswa menyimpan atau menitipkan tas mereka pada Loker (tempat penitipan tas). Pemustaka yang menghilangkan kunci

loker dikenakan denda Rp. 10.000,- (Sepuluh Ribu Rupiah). Sedangkan mahasiswa yang merusakkan kunci loker dikenakan sanksi denda Rp. 30.000,- (Tiga Puluh Ribu Rupiah).⁵³

b. Layanan Referensi

Layanan referensi yaitu layanan dimana pustakawan membantu pemustaka untuk mendapatkan informasi seluas-luasnya.

1) Kebijakan layanan referensi

- a) Menerima pertanyaan-pertanyaan dari para pemustaka dan kemudia menjawab dengan menggunakan koleksi
- b) Memberi bimbingan untuk menemukan koleksi referensi dan mencari informasi yang dibutuhkan pemustaka
- c) Memberi bimbingan kepada para pemustaka tentang penggunaan bahan pustaka koleksi referensi
- d) Koleksi referensi hanya dapat dibaca di dalam ruangan perpustakaan
- e) Koleksi referensi tidak dapat dipinjam

2) Kebijakan layanan digital

- a) Menyediakan informasi yang bersifat ilmiah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dilingkungan civitas akademika Unmuha
- b) Pemustaka dapat menelusur koleksi digital yang ada melalui panduan dari papan informasi yang telah disediakan

⁵³ Elli, Pustakawan Bagian Sirkulasi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tempat Perpustakaan Unmuha, 22 Juni 2021, Waktu 12.00 Wib.

3) Kebijakan pelayanan multimedia

- a) Penyediaan koleksi multimedia bersifat ilmiah dalam mewujudkan tri darma perguruan tinggi
- b) Penyediaan koleksi multimedia bersifat rekreasi sebagai hiburan untuk menambah ketertarikan pemustaka terhadap perpustakaan.⁵⁴

c. Layanan Administrasi

Berdasarkan dokumentasi yang penulis telusuri Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh melaksanakan layanan administrasi merupakan pelayanan yang berhubungan dengan tata persuratan, administrasi keanggotaan dan bebas perpustakaan. Adapun pelayanan yang diberikan adalah:

- 1) menerima surat masuk,
- 2) menerima sumbangan koleksi dari donatur,
- 3) mengaktivasi keanggotaan dan pembuatan kartu anggota,
- 4) memvalidasi Keterangan Bebas Perpustakaan bagi civitas akademika (dosen/mahasiswa/tenaga kependidikan) Universitas Muhammadiyah Aceh yang selesai studi atau akan pindah institusi.⁵⁵

Layanan ini terletak di ruangan Bidang Pelayanan Administrasi, bagian kanan lantai I (satu) gedung perpustakaan.

⁵⁴. Mas, Pustakawan Bagian Referensi dan Repository Universitas Muhammadiyah Aceh, Tempat Perpustakaan Unmuha, 22 Juni 2021, Waktu 14.00 Wib.

⁵⁵ Fitriani, Kepala Perpustakaan Unmuha, Pada Tanggal 22 Juni 2021, Waktu 11.00 Wib.

d. Infomasi dan Teknologi

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang penulis dapat saat ini perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sudah menerapkan *Open Public Acces Catalog (OPAC)*. Hal ini di sebabkan katalog OPAC mempunyai banyak keuntungan di antaranya 1. Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. 2. Penelusuran dapat dilakukan secara bersama-sama tanpa saling menunggu 3. Penelusuran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan sekaligus, tanpa saling menunggu. 4. Rekaman bibliografis yang di masukkan ke dalam entri katalog tidak terbatas, seperti wawancara terkait tentang katalog. Katalog adalah sebuah kata benda, yang artinya daftar buku yang terdapat di dalam perpustakaan atau dalam satu koleksi. Katalog adalah daftar buku-buku dengan segenap keterangan kelengkapannya (data bibliografinya) dari buku yang didaftarnya itu. Sedangkan katalogisasi adalah proses pembuatan katalog.⁵⁶

e. Pengadaan dan Pengolahan

Pengembangan koleksi sebagai sumber informasi dan pengetahuan terhadap perpustakaan Unmuha maka pengadaan koleksi akan dilakukan dengan:

Pengadaan buku baru yang belum tersedia di perpustakaan dan meminta anggaran atau dana dari Universitas, melakukan pengadaan buku yang sudah tersedia judul bukunya tetapi jumlah eksamplarnya belum cukup atau masih sedikit, untuk mempermudah pengguna perpustakaan dalam peminjaman koleksi yang bisa dipinjamkan, selain dari buku pembelian atau langganan kemudian

⁵⁶ Fitriani, Kepala Perpustakaan Unmuha, Pada Tanggal 22 Juni 2021, Waktu 11.00 Wib.

perpustakaan Muhammadiyah Aceh juga dapat sumbangan buku dari mahasiswa yang sudah menyelesaikan perkuliahan akhir setiap semesternya, dan disarankan juga kepada semua mahasiswa yang sudah menyusun skripsi untuk mengupload skripsinya dan tesis mereka menambah e-book.

Salah satu inti dari tugas perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka merupakan bahan pustaka yang masuk ke perpustakaan wajib diolah dengan baik proses temu kembali informasi akan berjalan dengan lancar dan mewujudkan tertip administrasi dalam pelaksanaan pengolahan bahan pustaka ini memperoses pengolahan bahan pustaka disini dapat berbeda-beda, karena adanya perbedaan kerja, SDM, dan sarana prasarana dalam proses pengolahan.⁵⁷

Berdasarkan hasil penelitian penulis menapatkan data bahwa layanan pustakawan mereka memiliki tupoksi tugas tanggung jawab dalam pekerjaan perindividu, pengelompokan aktifitas pustakawan ini memang sudah diterapkan dari awal ktifnya perpustakaan Unmuha. Jumlah pustakawannya tidak terlalu banyak totalnya hanya 5 pustakawan dan lagi 1 kepala perpustakaan, disetiap bagian layanan ada penempatan staf dimasing-masing bagian misalkan dalam pekerjaan ada satu atau dua kendala yang tidak bisa diselesaikan barulah dilaporkan kebagian sektaris dan misalkan juga tidak bisa terselesaikan laporkan kekepala perpustakaan, hak dan kebijakan ada ditangan kepaala perpustakaan.⁵⁸ perpustakaan Unmuha membuat pengerahan ke setiap pustakawan tapi tidak dilakukan setiap hari semua berdasarkan jobdes masing-masing dan melakukan setiap layanan saling mengkoordinasi sebelum pengolahan harus pengadaan

⁵⁷ Fitriani, Kepala Perpustakaan Unmuha, Pada Tanggal 22 Juni 2021, Waktu 11.00 Wib.

⁵⁸ Ibid.

terlebihdahulu pimpinan perpustakaan dan antara sektaris pimpinan berunding atau berkoordinasi terlebih dahulu untuk menimbangkan koleksi judul buku mana yang masih kurang apa saja dan kemudian mereka membuat seperti angket untuk disebarakan kesemua fakultas di Unmuha, angket tersebut juga disebarakan kedosen dan mahasiswa, tujuan pembuatan angket ini untuk sebagai bahan masukan setaelah angket terisi semua pihak perpustakaan melakukan pemesanan buku yang dibutuhkan dan kemudian buku-buku pesanan sudah sampai harus diolah yang ditanggung jawabkan oleh bagian pengadaan dan pengolahan dan disetiap layanan memberikan pelaporan apakah ada mines atau ada kendala dalam setiap layanan hal-hal yang perlu atau yang mendesak itu semua dilaporkan. Dalam melaksanakan kegiatan disetiap layanan mereka mengeluarkan pendanaan disetiap tahun ada buat rapnya seperti akan ada pelaksanaan pengadaan buku, untuk kegiatan peningkatan SDM pustakawan, dan buat acara seminar.⁵⁹

Berdasarkan interview yang penulis lakukan didapatkan sistem informasi bahwa perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh menerapkan sistem layanan terbuka dan juga sistem layanan tertutup selama pandemi. Pengguna perpustakaan dan peserta didik diberikan keleluasaan untuk mencari dan meminjam buku. Seperti wawancara terkait sistem layanan di perpustakaan:

Layanan ini bisa dibilang kedua-duanya ada, kalau yang terbuka untuk mahasiswa dan staf dosen disini terbuka semua untuk karyawan tapi untuk layanan tertutupnya orang umum tidak bisa sembarangan masuk dan kalau mereka masuk hanya untuk membaca itu boleh-boleh saja tapi kalau untuk mengakses dan meminjam itu tidak bisa kecuali mereka harus melalui prosedur-prosedur tertentu,

⁵⁹ Fitriani, Kepala Perpustakaan Unmuha, Pada Tanggal 22 Juni 2021, Waktu 11.00 Wib.

misalkan mereka mengajukan ada surat pengantarnya dan lain-lain untuk keperluan apa dan itupun harus ada proses persetujuan.⁶⁰

Dalam pelayanan perpustakaan pustakawan melayani mahasiswa dengan baik dan ramah, cara pustakawan melayani mahasiswa yang melakukan pengembalian buku disini mahasiswa menyerahkan buku yang dipinjam dan menyerahkan kartu kemudian pustakawan bagian sirkulasi mengscan barcot kartunya jikalau pada hari itu masa pengembaliannya sudah melawati batas tanggal pengembalian maka pemustaka yang meminjam buku tersebut dikenakan sangsi denda 500 rupiah perbuku dalam 1 hari keterlambatan batas peminjaman buku hanya satu minggu peminjaman buku untuk mahasiswa hanya tiga buku dan untuk dosen 4 buku, dan bagi mahasiswa tidak memiliki kartu. Cara memiliki kartu anggota perpustakaan Unmuha dengan syarat harus mahasiswa aktif kampus Unmuha, kariawan Unmuha, dan dosen Unmuha yang menetap mengajar di Universitas Muhammadiyah Aceh. Di perpustakaan Unmuha ada membuat grafik statistik pengunjungnya dan juga menerapkan kalsifikasi, koleksi di perpustakaan Unmuha disini bisa dibilang tidak lengkap semua.⁶¹

untuk katalog-katalognya perpustakaan Unmuha mempunyai katalognya tapi semuanya sudah online semua atau sudah terklasifikasi di senayan sudah terotomatis, yang bisa dilihat mahasiswa secara online itu hanya dari OPAC repository, sumber elektronik yang meliputi majalah, laporan penelitian, tugas akhir dan lain-lainnya, kalau untuk info-infonya hanya menggunakan aplikasi

⁶⁰ Mas, Pustakawan Bagian Referensi dan Repository Universitas Muhammadiyah Aceh, Tempat Perpustakaan Unmuha, 22 Juni 2021, Waktu 14.00 Wib.

⁶¹ Elli, Pustakawan Bagian Sirkulasi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tempat Perpustakaan Unmuha, 22 Juni 2021, Waktu 12.00 Wib.

instagram, website perpustakaan dan juga Facebook. Kemudian email ada juga karena repository itu berkaitan dengan email, contohnya mahasiswanya mau menginput sesuatu mereka harus daftar akun emailnya terlebih dahulu. Kalau akun emailnya sudah terdaftar barulah mereka dapat mengupload data-data mereka ke repository. Kecuali mahasiswa-mahasiswa yang tidak mengupload karya-karya apa saja yang sudah di repository itu hanya sekedar melihat tidak untuk mengupload bisa membuka repository tanpa meski masuk ke akun email terlebih dahulu.⁶²

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang penulis dapatkan sistem layanan dengan mahasiswa terkait pelayanan online sejak tahun 2017 sudah mulai pelayanan online seperti email, *facebook*, instagram dan kalau repositorynya itu baru ada 2 tahun kebelakangan awal 2019. Sebelum Covid-19 sudah ada pelayanan online seperti itu. Selama Covid-19 belum ada tambahan lain pustakawan hanya mengembangkan saja seperti repository ada beberapa yang harus diisi didalamnya, misalnya jurnal-jurnal, karya tulis, karya tulis dosen-dosen yang berkaitan dengan hal-hal itu ada pengembangannya tepatnya disaat mau rekap akreditasi perpustakaan.⁶³

Dalam masa pandemi di perpustakaan Unmuha ada melakukan pelayanan yang membantu mahasiswa tanpa harus ke perpustakaan, mahasiswa yang mencari sendiri berupa jurnal dan repository disetiap fakultas di Unmuha ada

⁶² Elli, Pustakawan Bagian Sirkulasi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tempat Perpustakaan Unmuha, 22 Juni 2021, Waktu 12.00 Wib.

⁶³ Ayu, Mahasiswa Jurusan Hukum, Tempat Perpustakaan Unmuha, 23 Juni 2021, Waktu 09.00 Wib.

menyediakan website-website yang sudah tersedia yang bisa mahasiswa akses di mana pun mereka berada dengan harus menggunakan jaringan.⁶⁴

Berdasarkan wawancara yang penulis dapatkan terkait dengan kendala dalam pelayanan online di perpustakaan Unmuha dalam masa pandemi itu website di perpustakaan Unmuha sering bermasalah dalam masa perbaikan terkadang satu atau dua hari dalam masa perbaikan mahasiswa tidak bisa mengaksesnya.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi selama dua hari yang penulis lakukan terhadap mahasiswa dan pustakawan, diketahui bahwa Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh memiliki faktor pendukung selama proses pembelajaran daring seperti izin dari pihak kampus, izin dari pihak kampus faktor yang sangat penting karena izin yang diberikan oleh pihak kampus dapat memperlancar proses pembelajaran daring (online), begitu juga dengan penilaian online.⁶⁶ Kemudian faktor pendukung lainnya adalah jaringan internet, jaringan internet sangat berperan penting karena jika terdapat jaringan internet proses pembelajaran online sendiri membutuhkan jaringan sinyal yang stabil agar saling terhubung antara mahasiswa dan dosen, dalam hal ini antara dosen atau pengajar dengan mahasiswa/ peserta didik.⁶⁷

⁶⁴ Ria, Mahasiswa Jurusan Hukum, Tempat Perpustakaan Unmuha, 23 Juni 2021, Waktu 10.00 Wib.

⁶⁵ Husna, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Tempat Perpustakaan Unmuha, 23 Juni 2021, Waktu 11.00 Wib.

⁶⁶ Ros, mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat, tempat perpustakaan Unmuha, 23 juni 2121, waktu 14.00 Wib.

⁶⁷ Ayu, mahasiswa jurusan hukum, tempat perpustakaan Unmuha, 23 juni 2121, waktu 09.00 Wib

Mahasiswa di paksa atau diharuskan untuk mempelajari dan mencari lebih banyak tidak hanya menunggu dari dosen saja dikarenakan pembelajaran secara daring otomatis materi yang disampaikan dosen sangat jauh berbeda saat pembelajaran luring, pembelajaran daring sebagian dosen lebih banyak memberi tugas ke mahasiswa dari pada materi⁶⁸

Ada beberapa faktor terhambatnya proses belajar mengajar selama masa Covid-19 ini, seperti koneksi internet di terkadang pemakaian koneksi tersebut dibatasi ataupun password dari koneksi tidak banyak mahasiswa yang tahu. Kemudian faktor penghambat berikutnya adalah keterbatasan waktu, untuk melakukan kuliah online waktu pengaksesan bisa di atur keterbatasan waktu yaitu saat akan melaksanakan kuliah online ada mahasiswa yang bergabung tidak tepat waktu maka mahasiswa tersebut tidak dapat bergabung lagi.⁶⁹

Penghambat proses pembelajaran online dimasa pandemi ini mahasiswa rata-rata berkeluhan yang sama dan ini pun tidak bisa dipungkiri karena setiap jaringan dimana pun berada sudah pasti ada kelebihan dan kekurangannya.

C. Pembahasan

Berdasarkan Surat Edaran Rektor No. 264/UM.M/EDR/2020, Universitas Muhammadiyah Aceh (Unmuha) memutuskan untuk memperpanjang masa pembelajaran daring. Keputusan ini diambil berdasar pada beberapa pertimbangan, di antaranya adalah keputusan Kepala BNPB No. 13A Tahun 2020

⁶⁸ Aliya, Mahasiswa Jurusan Hukum, Tempat Perpustakaan Unmuha, 23 Juni 2021, Waktu 09.44 Wib.

⁶⁹ Rahmi, mahasiswa jurusan perbankan syariah, tempat perpustakaan unmuha, 23 juni 2021, waktu 10.25 wib.

tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia, Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan, dan Surat Edaran Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 02/MLM/I.0/H/2020 tentang Wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Perpustakaan sebagai penyedia informasi bagi masyarakat dan pemustaka dalam masa pandemi tetap harus bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Situasi dan kondisi dimasa pandemi yang berbeda dengan sebelum pandemi. Pada masa pandemic dimana masyarakat diharuskan melakukan aktivitas dari rumah, termasuk belajar/kuliah dari rumah, akan merubah metode pelayanan perpustakaan yang semula dilakukan secara langsung. Pelayanan perpustakaan harus dilakukan secara online, baik pelayanan sumber informasi maupun pelayanan administrasi. Menurut Lisda Rahayu (2014), hakikat layanan perpustakaan adalah penyediaan segala bentuk bahan pustaka secara tepat dan akurat sesuai kebutuhan pemustaka penyediaan berbagai sarana penelusuran informasi. Selain menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka, perpustakaan juga harus menyediakan sarana temu balik yang dapat memudahkan pemustaka untuk mencari bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan informasinya.⁷⁰

⁷⁰ Suharti AD, Layanan perpustakaan di masa pandemic covid-19, *journa. uii. ac. id. buletin perpustakaan universitas islam Indonesia*, 3 (2) 2020, diakses pada tanggal 25 juni 2021.

Beberapa pelayanan secara online/daring yang disediakan selama masa pandemi dari perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh adalah:

1. Layanan Penelusuran Online

Layanan penelusuran online disediakan untuk mempermudah pemustaka dalam mencari informasi dan bertanya langsung kepada pustakawan yang bertugas di layanan online. Layanan penelusuran online ini biasanya menjadi salah satu menu yang ada di website perpustakaan. Layanan penelusuran online memberikan informasi tentang koleksi-koleksi yang dimiliki perpustakaan. Melalui penelusuran online pemustaka dapat menelusuri informasi yang diperlukan dari manapun dan kapanpun. Sumber informasi online yang pertama kali dikenal adalah katalog perpustakaan (OPAC). Setelah catalog kita mengenal internet serta database-database yang memuat informasi tertentu.

2. Layanan E-Resources

Pada saat ini, sumber informasi elektronik sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran online. Pemustaka dapat mengakses sumber informasi elektronik dari manapun dan kapanpun asal memiliki jaringan internet. Sumber informasi elektronik yang dimiliki perpustakaan ada yang bisa diakses oleh semua orang dan ada juga yang terbatas bagian-bagian tertentu saja.

3. Layanan Repositori Institusi

Layanan repository institusi ini ada yang bersifat *open access* (terbuka untuk semua orang) dan ada yang bersifat *close access* (terbatas khusus anggota atau sivitas akademika tertentu). Untuk layanan open access

pemustaka dapat memperoleh informasi secara full text, sedangkan layanan close access, pemustaka hanya dapat mengakses karya repository terbatas abstraknya saja atau hanya bagian-bagian tertentu tidak bisa full text.

4. Layanan Digital Library

Dalam rangka menyediakan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan perkuliahan diperlukan sumber-sumber informasi yang dapat diakses secara online. Sumber-sumber informasi online tersebut dikenal dengan sumber informasi digital. Melalui sumber informasi digital ini, pemustaka dapat mengakses koleksi digital yang dimiliki perpustakaan dari mana saja dan kapan saja.

5. Layanan Cek Plagiasi Online

File karya tulis dikirimkan ke email perpustakaan, kemudian petugas akan mengecek tingkat plagiasi karya tulis tersebut menggunakan software yang ada di perpustakaan. Hasil pengecekan akan dikirimkan melalui email ke yang bersangkutan. Untuk syarat kelulusan atau wisuda berlaku syarat-syarat tertentu yang sudah disosialisasikan melalui website perpustakaan dan buku panduan perpustakaan.

6. Layanan Bebas Pustaka Online

Pelayanan bebas pustaka pada masa pandemi dilakukan secara online melalui email perpustakaan. Mahasiswa yang akan mengurus Surat Keterangan Bebas Perpustakaan tetapi masih mempunyai pinjaman buku dan denda, bisa mengirimkan buku yang dipinjamnya melalui jasa pengiriman, seperti JNE, kantor pos dan lain-lain. Pembayaran denda keterlambatan pengembalian buku bisa ditransfer ke rekening yang sudah ditentukan.

Pengumpulan file tugas akhir dilakukan melalui email perpustakaan. Sedangkan sumbangan buku pada masa pandemi ditiadakan, kecuali bagi mahasiswa yang sudah terlanjur menyerahkan tetap diterima dan diproses lebih lanjut.

7. Tutorial Online

Tutorial online ini berupa petunjuk cara mengakses sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan. Sumber informasi di perpustakaan berupa e-journal, e-book, e-tugas akhir. Adanya panduan berupa tutorial online diharapkan pemustaka tidak lagi kesulitan untuk mengakses sumber informasi yang diperlukan.

8. Literasi Informasi Online

Literasi secara online bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi Zoom meeting, Google Meet, *google classroom* dan aplikasi lainnya.

9. Webinar

Biasanya yang menjadi kendala adalah jaringan yang kurang lancar dan listrik yang padam. Perpustakaan bisa menyelenggarakan kegiatan webinar kapan saja dan dari mana saja. Persiapan webinar juga lebih cepat dan praktis, tidak seperti jika penyelenggaraan langsung.

10. Konsultasi Perpustakaan dan Kepustakawanan Online

Konsultasi kepustakawanan pada masa pandemi bisa dilakukan melalui whatshap, sms, telpon, email maupun chatting. Pustakawan bisa melayani konsultasi sepanjang waktu, tidak terbatas pada jam kerja. Kalau konsultasi langsung hanya bisa dilakukan pada saat jam kerja, maka konsultasi online bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Konsultasi online ini meliputi

konsultasi akses informasi elektronik, konsultasi pelayanan administrasi, konsultasi penyusunan tugas akhir, konsultasi kepustakawanan seperti penyusunan laporan dan sebagainya.⁷¹

Saat ini program pelatihan dan pertemuan ilmiah bagi pengembangan profesi pustakawan dapat dilakukan secara daring (online). Dengan metode ini pustakawan dapat menggunakan aplikasi dan platform yang banyak tersedia dan dapat dimanfaatkan melalui berbagai media komunikasi seperti laptop dan handphone sebagai sarana pertemuan ilmiah yang mudah dan murah. Sebagai pemeran utama layanan perpustakaan perguruan tinggi, pustakawan tentu harus sudah terbiasa menggunakan berbagai platform tersebut untuk digunakan dalam rangka berbagi dan memperoleh ilmu pengetahuan seperti lokakarya, workshop online dan webinar. Platform seperti ini sudah banyak tersedia seperti Skype, Zoom yang semuanya terhubung melalui jaringan internet dan sangat relevan digunakan dalam proses pembelajaran dan peningkatan kualitas profesi pustakawan. Selain workshop dan webinar, banyak hal lain yang bisa dilakukan oleh pustakawan diantaranya diskusi online yang sangat bermanfaat dalam memberikan maupun memperoleh informasi seputar layanan perpustakaan.

Meskipun belum seluruh pustakawan dan tenaga teknis Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dapat memanfaatkan sarana pertemuan daring (online) disebabkan keterbatasan sarana dan prasarana, penyebaran informasi mengenai berbagai pelatihan maupun workshop online terus disampaikan untuk mendorong mereka agar dapat menerima dan berbagi ilmu pengetahuan. Beberapa

⁷¹ Suharti AD, Layanan perpustakaan di masa pandemic covid-19, *journal. uii. ac. id. buletin perpustakaan universitas islam Indonesia*, 3 (2) 2020, diakses pada tanggal 25 juni 2021.

pustakawan Universitas Muhammadiyah Aceh telah memanfaatkan kondisi pandemi Covid-19 ini dengan mengikuti workshop dan webinar tentang perpustakaan dan kepustakawanan yang diselenggarakan oleh asosiasi perpustakaan dan pustakawan perguruan tinggi baik dalam skala wilayah maupun skala nasional. Keikutsertaan pustakawan dalam kegiatan pengembangan profesi diharapkan dapat memotivasi diri untuk mengembangkan program serupa di lingkungan internal Universitas Muhammadiyah Aceh dan diharapkan dapat diikuti oleh seluruh SDM perpustakaan.⁷²



⁷² Suharti AD, Layanan perpustakaan di masa pandemic covid-19, *journa. uii. ac. id. buletin perpustakaan universitas islam Indonesia*, 3 (2) 2020, diakses pada tanggal 25 juni 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan:

1. Pelayanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh selama masa Pandemi Covid-19 yang diberikan kepada sivitas akademika dilakukan melalui metode jarak jauh secara daring (online) meliputi pelayanan informasi dan koleksi referensi elektronik, pelayanan literasi digital mengenai penelusuran dan pemanfaatan sumber-sumber referensi elektronik dan pemanfaatan repositori Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Pelayanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh selama pandemi Covid-19 yang diberikan kepada sivitas akademika juga dilakukan melalui metode tatap muka kedua-dua layanan ini dilaksanakan pada perpustakaan Unmuha, untuk pelayanan tatap muka tetap menjalankan protokol kesehatan sesuai dengan aturan yang sudah diterapkan.
3. Pelayanan online atau daring yang dilaksanakan selama pandemi perpustakaan Unmuha ada 10 (sepuluh) layanan, layanan untuk pemustaka yaitu:
 - a. Layanan Penelusuran Online
 - b. Layanan E-Risources
 - c. Layanan Repository Institusi
 - d. Layanan Digital Library
 - e. Webinar Online

Dan layanan untuk mahasiswa yaitu:

f. Layanan Cek Plagiasi Online

g. Layanan Bebas Pustaka Online

layanan untuk dosen dan mahasiswa:

a. Tutorial Online

b. Literasi Informasi Online

Yang terakhir layanan untuk pustakawan dan pemustaka:

a. Konsultasi Perpustakaan dan Kepustakawanan Online

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dijadikan bahan pemikiran atau pertimbangan untuk masa yang akan datang.

1. Diharapkan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh terus memperbaiki kualitas jaringan internet selama masa pembelajaran daring ini berlangsung. Dengan dipersiapkannya semua hal tersebut maka akan menunjang keefektifan proses pembelajaran antara mahasiswa dan dosen serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pihak kampus dapat terealisasi dengan baik.
2. Diharapkan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh terus memperbanyak koleksi-koleksi elektronik yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen selama masa Pandemi Covid-19.
3. Untuk peneliti berikutnya hendaknya meneliti lebih lanjut tentang manajemen layanan perpustakaan yang berkaitan dengan pembelajaran mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tamzeh dan Suyitno. 2006. *Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf.
- Aliya, Mahasiswa Jurusan Hukum, Tempat Perpustakaan Unmuha, 23 Juni 2021, Waktu 09.00 Wib.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryuna Dini Rahayu, "Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal : Inspirasi Manajemen Pendidikan". Volume 09 No 01, (2021), 186-199, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38623/34036>. Diakses Melalui <http://library.uns.ac.id>, Pada tanggal 07 April 2021
- Ayu, Mahasiswa Jurusan Hukum, Tempat Perpustakaan Unmuha, 23 Juni 2021, Waktu 09.00 Wib.
- Badan Standardisasi Nasional. 2008. SNI 01-3547-2008 Syarat Nasional Indonesia. BSN. Indonesia.
- Beni Ahmad Saebani. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Budiwibowo, S. 2016. Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 14 Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 60-68.
- Darmono. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Grasindo.
- Djam'an Satori dan Aan Komarah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Desy tamara putri, sistem pelayanan perpustakaan dan jenis layanan perpustakaan, dikutip dari <http://desytamara.blogspot.com/2017/11/sistem-pelayanan-perpustakaan-dan-jenis.html?m=1>.
- Elli, Pustakawan Bagian Sirkulasi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tempat Perpustakaan Unmuha, 22 Juni 2021.
- Elva Rahmah. 2018. *Manajemen Perpustakaan Penerapan TQM dan CRM*. Depok: Rajawali Pers.
- Erma Awalien Rochmah, "Pengelolaan Layanan Perpustakaan", Ta'allum, Vol. 04, No. 02, November 2016. di akses melalui <Http://Media.Neliti.Com,Media>, hlm, 282.
- Fitriani, Kepala Perpustakaan Unmuha, Pada Tanggal 22 Juni 2021, Waktu 11.00 Wib.

- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Fransisca Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanany dkk., 2020. Pelayanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19. *Artikel*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Professional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hermawan dan Zulfikar. 2006. *Etika Kepustakaan: Suatu Pendekatan Praktik terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Husna, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Tempat Perpustakaan Unmuha, 23 Juni 2021, Waktu 09.00 Wib.
- <http://www.ganipramudyo.web.id/2017/05/manajemen-layanan-perpustakaan-untuk.html>, diakses, 6 maret 2022.
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *LP2M*.
- Kaunang, R., Warouw, D. M., & Golung, A. M. (2021). Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Pegawai di Dinas Perpustakaan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *ACTA Diurna Komunikasi*, 3(2).
- Khoirunnisa, *Skripsi: Pembelajaran Online Pada Masa Pandemic Covid19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas III MI Al-Ittihad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang tahun Pelajaran 2019/2020*, (Salatiga,2020), diakses pada tanggal 06 april 2021.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1)
- L, Nailah Hanum Hanany, "Pelayanan Perpustakaan Di Masa Pandemic Covid-19", Di Akses Melalui [Http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/33687/1/KTI_Kel1_Perpustakaan.Pdf](http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/33687/1/KTI_Kel1_Perpustakaan.Pdf), Pada Tanggal 7 April 2021.
- Lasa, "Manajemen Perpustakaan Universitas Pascaunifikasi Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo", (2009), *Jurnal*

Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vol. 7, No. 1, (April 2019), hlm. 200-201. Diakses melalui : <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>, Pada tanggal 07 April 2021.

- Luthfiah, F. (2015). Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
- Mas, Pustakawan Bagian Referensi dan Repository Universitas Muhammadiyah Aceh, Tempat Perpustakaan Unmuha, 22 Juni 2021.
- Mas, Pustakawan Bagian Referensi dan Repository Universitas Muhammadiyah Aceh, Tempat Perpustakaan Unmuha, 22 Juni 2021.
- Masahere, U. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Kelas 61.5 B. 07 Kampus Salemba 22 Universitas Bina Sarana Informatika. *Aksara Public*, 4(4).
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2).
- Nurochman, A. (2016). Manajemen Risiko Sistem Informasi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada). *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 10(2)
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2)
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019, February). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).
- Purwani istiana, layanan perpustakaan, perpustakaan nasional Yogyakarta: ombak, 2004.
- Rahmi, mahasiswa jurusan perbankan syariah, tempat perpustakaan unmuha, 23 juni 2021, waktu 09.00 wib.
- Ria, Mahasiswa Jurusan Hukum, Tempat Perpustakaan Unmuha, 23 Juni 2021, Waktu 09.00 Wib.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2).
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2).

- Rokan, M. R. (2017). Manajemen perpustakaan sekolah. *Jurnal Iqra*, 11(01).
- Ros, mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat, tempat perpustakaan Unmuha, 23 juni 2121, waktu 09.00 Wib.
- S.Nasution. 2007. *Metode Research*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sudirman Anwar, M. P. I., Maskur, S., & Jailani, M. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Zahen Publisher.
- Sudirman Anwar. 2019. *Manajemen Perpustakaan*. Riau: PT. Indragiri.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Jakarta : CV. Alfabeta.
- Suharmisi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharti AD, Layanan perpustakaan di masa pandemic covid-19, journa. uii. ac. id. buletin perpustakaan universitas islam Indonesia, 3 (2) 2020, diakses pada tanggal 25 juni 2021.
- Sumber Data Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh Nomor: 087/UM.M/KEP/F/2018 Tentang Kebijakan Perpustakaan, Diakses Pada Tanggal 26 Juni 2021.
- Sutarno NS., 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1)
- Syihabuddin Qalyubi. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Bina Media.
- Ulinafiah, D., & Wiyani, N. A. (2019). Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Perpustakaan IAIN Purwokerto. *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 2(2)
- Widiasa, I. K. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1
- Wulandari. 2017. E-Learning: Implikasinya Terhadap Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Peran Pustakawan. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 13 No. 1,
- Yuliana, L., & Arikunto, S. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 350/Un.08/FAH/KP.004/03/2021
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing Pertama)
2. Nurul Rahmi, S.IP., M.A. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Rusada
NIM : 140503163
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Manajemen Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta dalam Mendukung Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 Maret 2021 M
12 Syakban 1442 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 636/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Perpustakaan di Universitas Perguruan Tinggi Swasta Muhammadiyah Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RUSADA / 140503163**
Semester/Jurusan : XIV / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Beurawe

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Manajemen Layanan Perguruan Tinggi Swasta Dalam Mendukung Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 Juni 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 18 Oktober
2021*

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
PERPUSTAKAAN INDUK

*Jalan Muhammadiyah No. 91 Batoe Lueng Bata Telp. (0651) 21024 Faks 21024
Banda Aceh (23245)*

Nomor : 200/UM.Ad/03/Per/2021
Lampiran :
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Banda Aceh, 27 Zulkaidah 1442H
8 Juli 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab Humaniora
UIN Ar-Raniry
di
Banda Aceh

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Dengan ini saya menerangkan yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Rusada
NIM : 140503163
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Sehubungan dengan surat ini kami sampaikan yang namanya tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian ilmiah di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) terhitung sejak 18 Juni sampai 8 July 2021 dengan judul *Manajemen Layanan Perguruan Tinggi Swasta dalam Mendukung Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.*

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Kepala Perpustakaan


Lia Fitria, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI

Manajemen Layanan Perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Indikator	Bentuk Kegiatan	Iya	Tidak
1	Layanan peminjaman buku	Menerapkan sistem layanan terbuka		
		Menerapkan sistem tertutup		
2	Layanan pengembalian	Melayani mahasiswa yang akan mengembalikan buku-buku yang telah dipinjam		
		Menerapkan peraturan tentang lamanya peminjaman		
3	Statistik pengunjung	Membuat statistik pengunjung		
4	Layanan referensi/Pelayanan informasi	Membantu mahasiswa mencari bahan pelajaran		
		Membantu mahasiswa menemukan informasi-informasi tertentu		
		Membantu pengajar mencari sumber-sumber pelajaran, dan sebagainya.		
5	Pelayanan pemberian bimbingan belajar	Membimbing mahasiswa belajar secara efisien		
		Membimbing mahasiswa merangkum buku		
		Membimbing mahasiswa menghafal dengan cepat		
6	Jenis-jenis katalog	Membuat katalog berkas		
		Membuat katalog buku		
		Membuat katalog kartu		

		Computer output microsofrm catalog		
		Online public access Catalog		
7	Klasifikasi	Mengetahui klasifikasi		



PEDOMAN WAWANCARA PUSTAKAWAN

Informan :

Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Juni 2021

Tempat : Perpustakaan Muhammadiyah Aceh

1. Apakah dalam melaksanakan pelayanan ada perencanaan yang dilakukan untuk tiap-tiap layanan?
2. Apakah ada pengelompokan aktifitas-aktifitas atau pendelegasian wewenang pada individu-individu dalam melakukan layanan ?
3. Apakah ada penempatan staf dibagian tertentu di layanan yang berbeda
4. Apakah ada pengerahan yang dibuat untuk menugaskan staf bekerja menurut aturan yang ditetapkan?
5. Apakah ada koordinasi antara layanan-layanan tersebut ?
6. Apakah ada pelaporan yang dilakukan oleh setiap layanan yang ada dipergustakaan?
7. Apakah ada dana pembiayaan dalam melaksakan kegiatan disetiap layanan?
8. Apakah Layanan peminjaman Menerapkan sistem layanan terbuka?
9. Apakah Layanan peminjaman Menerapkan sistem tertutup ?
10. Bagaimana Melayani mahasiswa yang akan mengembalikan buku-buku yang telah dipinjam ?
11. Apakah Pengembalian buku Menerapkan peraturan tentang lamanya peminjaman ?
12. Bagaimana Memiliki kartu anggota perpustakaan ?
13. Apakah Membuat grafik statistik pengunjung ?
14. Bagaimana menerapkan klasifikasi ?
15. Bagaimana dengan Kelengkapan koleksi perpustakaan
16. Apakah Membuat katalog berkas ?
17. Apakah Membuat katalog buku ?
18. Apakah Membuat katalog kartu ?
19. Apakah Computer output microsofrm catalog ?
20. Apakah Online acces catalog ?

PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA

Informan :

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juni 2021

Tempat : Perpustakaan Muhammadiyah Aceh

1. Apakah pelayanan online dilaksanakan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh?
2. Bagaimana sistem layanan online dilaksanakan?
3. Sejak kapankah layanan online diberlakukan?
4. Apakah ada peraturan khusus tentang pelayanan online?
5. Apakah ada data kunjungan online mahasiswa di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh?
6. Apasaja faktor pendukung dan penghambat dalam pelayanan online?
7. Bagaimana melayani mahasiswa yang akan mengembalikan buku-buku yang telah dipinjam?
8. Bagaimana peraturan tentang lamanya peminjaman?
9. apakah ada pelayanan yang membantu mahasiswa sehingga tidak perlu ke perpustakaan?
10. Apa saja kendala selama ini dalam hal pelayanan online?
11. Apakah menurut pustakawan pelayanan yang dilakukan selama masa pandemi ini sudah cukup membantu mahasiswa dalam proses pembelajarannya?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 Peneliti sedang wawancara Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh



Gambar 2 Peneliti sedang wawancara Pustakawan bagian sirkulasi



Gambar 3 Peneliti sedang wawancara pustakawan Universitas Muhammadiyah Aceh



Gambar 4 Peneliti sedang wawancara mahasiswa



Gambar 5 Peneliti sedang wawancara mahasiswa

